

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang kontestasi politik antara Kerajaan Cirebon dengan Kerajaan Pajajaran tahun 1479-1543 M, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang kontestasi politik antara Kerajaan Cirebon dengan Kerajaan Pajajaran dimulai dari tahun 1479 M yang merupakan tahun penobatan Sunan Gunung Jati menjadi Tumenggung Cirebon menggantikan Pangeran Cakrabuana. kemudian di tahun 1482 M, Sunan Gunung Jati memproklamkan Cirebon sebagai Kerajaan Islam yang merdeka terbebas Kerajaan Pajajaran dengan tindakan politik Sunan Gunung Jati yang menghentikan upeti yang semestinya diberikan Cirebon setiap tahunnya kepada pemerintahan pusat Pajajaran.
2. Kontestasi politik antara Kerajaan Cirebon dengan Kerajaan Pajajaran dikelompokkan dalam tiga fase yakni, fase awal (1479 M-1521 M) semakin pesatnya perkembangan Kerajaan Cirebon dan semakin dekatnya hubungan Cirebon dengan Demak memicu kekhawatiran Sri Baduga yang akhirnya

menjalin kerja sama dengan Portugis dengan mengikat perjanjian, fase operasi militer (1521 M-1531 M) Cirebon dan Demak saling menguatkan dan bekerja sama dalam memajukan masing-masing kerajaannya. Dalam hal perluasan wilayah Cirebon-Demak menggalang kekuatan militernya untuk menguasai pelabuhan-pelabuhan dan wilayah Pajajaran untuk misi dakwah Islam. Terakhir adalah fase akhir (1531 M -1543 M) peperangan yang terjadi selama kurun waktu lima tahun diakhiri dengan perjanjian perdamaian antara Kerajaan Cirebon dengan Kerajaan Pajajaran. Akan tetapi peperangan kembali terjadi pada 1543 M, yang dilakukan oleh Banten yang notabene masih menjadi vasal dari Kerajaan Cirebon menyerang ibukota Pakuan Pajajaran.

3. Hasil akhir dari kontestasi politik antara Kerajaan Cirebon dengan Kerajaan Pajajaran tahun 1479 M-1543 M adalah kemenangan Banten dalam pertempuran di Ibukota Pakuan Pajajaran meskipun belum berhasil meruntuhkan istananya namun, dua panglima besar Pajajaran tewas dan melemahkan kondisi Kerajaan.

B. Saran

Hasil penelitian yang sudah menjadi skripsi ini jauh kata sempurna oleh karena itu, untuk melengkapi kajian tentang

Cirebon penulis berharap akan ada penulis selanjutnya yang meneliti tentang tema yang sama dan melengkapi penelitian dalam skripsi ini sehingga penulisan tentang Kontestasi Politik antara Kerajaan Cirebon dengan Kerajaan Pajajaran menjadi lebih baik, karena masih banyak hal yang menarik yang harus diteliti dalam skripsi ini.

